

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**HUBUNGAN PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA TUNARUNGU KELAS V**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk memenuhi persyaratan penyelesaian  
Program sarjana pendidikan**



**UNESA**  
**Universitas Negeri Surabaya**

**NURLAILIYATUS SIYAM**  
**10010044042**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**2014**

# HUBUNGAN PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA TUNARUNGU KELAS V

**Nurlailiyatus Siyam dan Wagino**

(Pendidikan Luar Biasa – Fakultas Ilmu Pendidikan – Universitas Negeri  
Surabaya)

e-mail: nurlailiyatus.s@gmail.com

## **Abstract**

Self confidence is an individual positive attitude which help them to feel that they are able to do something to develop their positive attitude, either to themselves or environment based on the situation faced. Related to the learning process, self confidence is one of factors which can affect learning process.

This research aims to find if there is a correlation between hearing impairment students' self confidence and study result at fifth grade of Karya Mulia II primary school for special needs children B Surabaya. This research is a quantitative approach by using non experiment research. This research uses correlation research and 10 students as subjects. The data collecting method used are interview and documentation. The non parametric statistic by using Spearman Rank formula is using to analyze the data.

Based on the result got by the correlation coefficient ( $\rho$ ) is 0,84 from the 10 (N) research subject. Based on the significant level of 5% for N= 10, the score for table rho is 0,648. Based on the counting process, rho count is bigger than rho table ( $0,84 > 0,648$ ). Based on this description, it can be concluded that there is a significant correlation between hearing impairment students' self confidence and study result at fifth grade of Karya Mulia II primary school for special needs children B Surabaya.

Keywords: Self confidence, study result

## **PENDAHULUAN**

Tunarungu adalah suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indra pendengarannya (Somantri, 2007:93). Kepribadian anak tunarungu dipengaruhi oleh pembawaan dan perlakuan-perlakuan dari lingkungan, lingkungan yang memberikan rasa

tidak aman, merasa tidak dicintai, menjadikan anak tunarungu merasa kurang percaya diri (Suharmini, 2005: 150)

Menurut Fatimah (2010:146) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan percaya diri adalah sikap positif individu yang merasa mampu dengan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang

dihadapinya. Menurut Lindenfield (1997:4) karakteristik individu yang memiliki percaya diri adalah mencintai diri mereka, mengetahui tentang dirinya sendiri, mengetahui tujuan yang ingin dicapainya, melihat kehidupan dari sisi yang positif, berani menyampaikan pendapat, menyatakan kebutuhannya secara tegas, berpenampilan sesuai waktu dan keadaan, dan dapat mengendalikan perasaan diri sendiri

Terkait dengan pembelajaran, percaya diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono 2006:3). Menurut Djamarah (2012:23) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:238) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, percaya diri siswa, intelegensi, kebiasaan belajar, cita-cita siswa, guru, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, kurikulum sekolah, lingkungan.

Siswa yang memiliki percaya diri akan berusaha keras dalam memperoleh hasil sesuai dengan keinginannya. Siswa yang memiliki

percaya diri akan memiliki rasa optimis dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan dan aktif saat proses belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki percaya diri, merasa bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan. Hal seperti itu, akan mengakibatkan siswa tidak berani menunjukkan kemampuan yang padahal kemungkinan sebenarnya kemampuan tersebut dimikinya. Siswa yang tidak percaya diri tidak bisa mengungkapkan perasaan, pendapat dan aspirasinya kepada orang lain sehingga menyebabkan tujuan yang ingin dicapai sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena seseorang yang tidak percaya diri, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru kelas V SDLB-B Karya Mulia II yang dilaksanakan pada tanggal 6-11 Januari 2014 bahwa siswa kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya saat proses pembelajaran siswa menunjukkan sikap berani maju, bahkan ada yang berebut dengan temannya saat menjawab pertanyaan dari guru. Merujuk dari penjelasan guru bahwa sikap siswa yang berebut untuk menjawab dan berani maju hanya ingin terlihat pintar di depan teman-temannya karena dapat menjawab dengan cepat, namun tidak selalu menunjukkan hasil yang benar, hal tersebut menggambarkan bahwa siswa belum memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dari permasalahan tersebut, belum diketahui ada atau tidaknya hubungan antara percaya diri dengan hasil siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Dari permasalahan tersebut, belum diketahui ada atau tidaknya hubungan antara percaya diri dengan hasil siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan di atas, dipandang perlu untuk meneliti “Hubungan percaya diri dengan hasil belajar siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian noneksperimen yang menggunakan rancangan penelitian korelasional. Pemilihan rancangan korelasional bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan percaya diri dengan hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya. Siswa kelas V berjumlah 10 siswa. Dalam penelitian ini, semua populasi digunakan sebagai sampel, teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan sampling jenuh (sensus).

Variabel dalam penelitian ini adalah a) variabel bebas: percaya diri. b) variabel terikat: hasil belajar

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang percaya diri siswa, melalui wawancara pada siswa dan guru. Menggunakan wawancara terstruktur, yang dikembangkan menggunakan skala *Likert*. Jawaban “ya” diberi skor 3, “ragu- ragu” diberi skor 2 dan “tidak” diberi skor 1. Jawaban “ragu- ragu” dihilangkan, karena membuat bias data. Sehingga, dalam penelitian ini hanya menggunakan pilihan jawaban “ya” diberi skor 3 dan “tidak” diberi skor 1. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu nilai dari seluruh mata pelajaran yang diperoleh dari raport siswa kelas V semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* yaitu

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya. Berikut ini paparan hasil wawancara tentang percaya diri siswa dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.1 Data Hasil Wawancara Percaya Diri Siswa Tunarungu Kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya

No	Aspek Percaya Diri	Skor										Jumlah
		AD	AQ	DD	EK	FL	GS	RH	SL	TG	LT	
1.	Cinta Diri	20	22	22	24	22	20	22	22	22	22	218
2.	Pemahaman Diri	16	24	22	18	24	20	22	24	24	24	218
3.	Tujuan Jelas	16	24	24	18	22	24	22	24	24	24	222
4.	Berpikir Positif	18	20	22	18	18	20	16	20	22	22	196
5.	Komunikasi	18	24	22	16	22	22	18	24	24	24	214
6.	Ketegasan	22	24	22	22	22	22	22	24	24	24	228
7.	Penampilan Diri	24	24	24	24	24	20	24	24	24	24	236
8.	Pengendalian Perasaan	18	22	20	22	22	22	22	22	22	22	214
Jumlah		152	184	178	162	176	170	168	184	186	186	1746

Tabel 4.2 Data Nilai Rapot Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 Siswa Tunarungu Kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya

No	Mata Pelajaran	Nama Siswa									
		AD	AQ	DD	EK	FL	GS	RH	SL	TG	LT
1.	PAI	70	90	70	75	90	75	80	90	90	90
2.	PKN	70	90	80	70	85	80	90	90	90	90
3.	Bahasa Indonesia	60	90	80	70	90	80	80	90	90	90
4.	Matematika	75	90	80	65	80	90	80	90	90	70
5.	IPA	60	90	60	75	75	65	90	85	90	90
6.	IPS	60	80	60	65	70	65	75	80	80	70
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	80	80	80	75	85	70	75	80	75	80
8.	Penjasorkes	75	70	75	75	75	75	75	75	85	80
9.	Bahasa Inggris	60	90	75	65	80	65	90	90	90	80

10.	BKPBI	70	75	80	70	80	80	75	75	80	80
	Jumlah	680	845	740	705	810	745	810	845	860	820

Tabel 4.3 Data Perhitungan Kerja Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Tunarungu Kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya

No.	Nama	Percaya diri ( $X_i$ )	Hasil belajar ( $Y_i$ )	Rank ( $X_i$ )	Rank ( $Y_i$ )	$X_i - Y_i$ ( $b_i$ )	$b_i^2$
1.	AD	152	680	10	10	0	0
2.	AQ	184	845	3,5	2,5	1	1
3.	DD	178	740	5	8	-3	9
4.	EK	162	705	9	9	0	0
5.	FL	176	810	6	6	0	0
6.	GS	170	745	7	7	0	0
7.	RH	168	810	8	5	3	9
8.	SL	184	845	3,5	2,5	1	1
9.	TG	186	860	1,5	1	0,5	0,25
10.	LT	186	820	1,5	4	-2,5	6,25
	Jumlah	-	-	-	-	0	26,5

Pada karakteristik percaya diri, siswa tunarungu kelas V di SBLB-B Karya Mulia II Surabaya menunjukkan skor tertinggi pada aspek penampilan diri dan skor paling rendah pada aspek berpikir positif.

Pada hasil belajar siswa, keseluruhan mata pelajaran menunjukkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*. Hasil yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi ( $\rho$ ) adalah 0,84 dari jumlah subyek penelitian (N) adalah 10. Berdasarkan taraf signifikan 5% untuk  $N=10$ , harga rho tabel = 0,648.

Dari hasil perhitungan, rho hitung ternyata lebih besar dari rho tabel.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2010) yang meneliti tentang hubungan tingkat percaya diri dengan hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Fatahillah Jakarta. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan koefisien korelasi antara tingkat percaya diri dengan hasil belajar mata pelajaran IPS menunjukkan angka yang lebih besar dari rho tabel. Hal ini berarti terdapat

hubungan yang signifikan antara tingkat percaya diri dengan hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Fatahillah Jakarta.

Lebih lanjut penelitian ini juga didukung oleh Warman (2013) yang meneliti tentang percaya diri dengan hasil belajar geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini berarti semakin tinggi percaya diri siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar geografi yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian Hamdan (2006) yang meneliti tentang hubungan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa SMUN 1 Setu Bekasi. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa SMUN 1 Setu Bekasi. Hal ini berarti siswa yang memiliki percaya diri tinggi maka akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki (2008) yang meneliti tentang pengaruh antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor kepercayaan diri mempengaruhi prestasi belajar cukup tinggi dengan prosentasi 11,3% dan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada

pengaruh signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang, hal ini berarti semakin tinggi rasa percaya diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Berdasarkan uraian tersebut percaya diri adalah salah satu faktor dalam diri yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar

Berdasarkan uraian di atas, hasil dari penelitian terdahulu yang relevan mendukung hasil penelitian dari peneliti bahwa ada hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan percaya diri dengan hasil belajar siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan percaya diri dengan hasil belajar siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka disarankan:

1. Guru  
Hendaknya guru membantu siswa untuk meningkatkan percaya diri dan hasil belajar sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
2. Orang tua  
Hendaknya orang tua selalu membimbing siswa agar memiliki percaya diri sehingga siswa dapat mengungkapkan perasaan, pendapat kepada orang

lain dan merasa optimis dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

3. Peneliti lebih lanjut  
Hendaknya peneliti berikutnya melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan subyek yang lebih banyak.

Warman, Dewi. 2013. Hubungan Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, Vol. 4, No. 1, (<http://www.unp.ac.id>, diakses 2 Maret 2014).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lindenfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Terjemahan oleh Ediati Kamil. Jakarta: Arcan.
- Rachman, Deva. 2010. Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Fatahillah Jakarta. *Jurnal Didaktika Islamika, (Online)*, (<http://www.uinjkt.ac.id>, diakses 2 Maret 2014).
- Rifki, Mustofa. 2008. Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang. *J-PIPS (Online)*, (<http://www.uin-malang.ac.id>, diakses 2 Maret 2014).
- Somantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharmini, Tin. 2007. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

